

**STUDI KOMUNITAS SUKSES BERHIDROPONIK SAYURAN
HIDROPONIK DI KELURAHAN PASAR 1
KECAMATAN MUARA ENIM
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh
ANDRE YULYEO**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**STUDI KOMUNITAS SUKSES BERHIDROPONIK SAYURAN
HIDROPONIK DI KELURAHAN PASAR 1
KECAMATAN MUARA ENIM
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh
ANDRE YULYEO**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

Motto :

“Sebelum Kamu Terbang Tinggi Menjadi Sukses, Kamu Harus Bersiap Terjatuh Untuk Mengawali Kesuksesan”

Terucap syukur kepada Allah SWT karena atas ridho-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini kupersembahkan untuk :

- *Skripsi ini adalah Persembahan Kecil saya untuk kedua orang tua saya. Ayahku Hendry Armawan dan ibuku Erli Puspita Sari. Ketika dunia menutup pintu untuk saya, namun kedua orang tuaku membuka pintu dunia untuk ku, terima kasih selalu ada ayah ibuku.*
- *Skripsi ini merupakan persembahan istimewa untuk orang yang saya cintai. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian dan motivasi tak henti. Terima kasih untuk selalu mengingatkanku untuk mengerjakan skripsi ini.*
- *Teman-teman Yusril Iza Mahendra, M.Adityawarman dan seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2018, khususnya Agribisnis C*
- *Almamater hijauku*

RINGKASAN

ANDRE YULYEO. Studi Komunitas Sukses Berhidroponik Sayuran Hidroponik di Kelurahan Pasar I Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR dan SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peran dan sistem pemasaran komunitas sukses berhidroponik. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pasar I Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim Pada bulan Januari sampai Februari 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sensus dimana petani yang di jadikan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang didapat oleh petani yang tergabung didalam komunitas sukses berhidroponik berbeda-beda ada yang mendapatkan peran mulai dari pemilihan instalasi sampai pemasaran, ini dikarenakan petani awam yang ingin belajar bertani dengan cara hidroponik dan ada juga yang mendapatkan peranan dibidang pemasaran saja karena sudah bisa membuat instalasi dan melakukan produksi sendiri. Untuk sistem pemasarannya ketua komunitas memberikan semua tempat penjualan ke seluruh anggota komunitas agar setiap petani yang tergabung di dalam komunitas tidak kesulitan dalam melakukan penjualan hasil panen.

SUMMARY

ANDRE YULYEO. Study of Hydroponic Success Community hydroponic vegetable in Pasar I Village, Muara Enim District, Muara Enim Regency (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR dan SISVABERTI AFRIYATNA**).

This research was conducted to determine the role and marketing system in a successful community with hydroponics. This research was conducted in Pasar I Village, Muara Enim District, Muara Enim Regency from January to February 2022. The research method used was a case study. The sampling method used is the census method in which 9 farmers are used as samples in this study. The data collection method used in this study was direct observation and interviews with respondents using a list of prepared questions. The method of data processing and data analysis used is descriptive qualitative analysis. The results of the study show that the roles obtained by farmers who are members of successful hydroponic communities are different, there are those who get roles ranging from installation selection to marketing, this is because ordinary farmers want to learn hydroponic farming and there are also those who get a role in the field of marketing only because already able to make the installation and do the production yourself. For the marketing system, the community leader provides all sales links to all community members so that every farmer who is part of the community has no difficulty in selling their crops.

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI KOMUNITAS SUKSES BERHIDROPONIK SAYURAN
HIDROPONIK DI KELURAHAN PASAR I
KECAMATAN MUARA ENIM
KABUPATEN MUARA ENIM**


Oleh
Andre Yulyeo
412018094

Telah dipertahankan pada ujian 20 April 2022

Pembimbing Utama,


(Ir. Rafesh Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping,


(Sisvaberti Afrivatna, S.P., M.Si)

Palembang, 10 Mei 2022

**Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**


(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM: 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andre Yulyeo
Tempat/Tanggal Lahir : Suban Jeriji, 31 Juli 2000
NIM : 412018094
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 April 2022



Andre Yulyeo

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas berkah dan rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan yang berjudul **“Studi Komunitas Sukses Berhidroponik Sayuran Hidroponik di Kelurahan Pasar 1 Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim”**

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu **Ir. Rafeah Abubakar., M. Si** selaku Dosen Pembimbing Utama dan ibu **Sisvaberti Afriyatna., SP, M. Si** selaku Dosen Pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini lebih baik lagi. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Maret 2022

Peneliti

RIWAYAT HIDUP

ANDRE YULYEO dilahirkan di Suban Jeriji pada tanggal 31 Juli 2000, merupakan anak ke pertama dari Ayahanda Hendry Armawan dan Ibunda Erli Puspita Sari.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2012 di SD N 19 Rambang Niru, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2015 di SMP Wana Lestari, Sekolah Menengah Atas tahun 2018 di SMA N 02 MUARA ENIM. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Februari sampai Maret 2021 penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN 7 Sungai Lengi yang berada di Desa Panang Jaya Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim.

Pada bulan Agustus sampai September 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Angkatan 56 di Desa Suban Jeriji Kecamatan Rambang Niru Kabupaten Muara Enim.

Pada bulan Januari 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Komunitas Sukses Berhidroponik Sayuran Hidroponik Di Kelurahan Pasar I Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Konsepsi Hidroponik.....	11
2.2.2 Konsepsi Komunitas.....	18
2.2.3 Konsepsi Pemasaran Produk Pertanian	21
2.3 Model Pendekatan	25
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat Dan Waktu.....	27
3.2 Metode Penelitian	27
3.3 Metode Penarikan Contoh	28
3.4 Metode Pengumpulan data	29
3.5 Metode Penolahan dan Analisis Data.....	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil.....	33
4.1.1 Gambaran Umum Komunitas Sukses Berhidroponik	33
4.1.1.1 Identitas Narasumber	35
4.1.2 Peran Komunitas Sukses Berhidroponik di Kelurahan Pasar I Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim	37

4.1.3	Sistem pemasaran sayuran Hidroponik Selada Komunitas Sukses Berhidroponik.....	43
4.2	Pembahasan	45
4.2.1	Peran dari Komunitas Sukses Berhidroponik Sayuran Hidroponik Dalam Kegiatan Hidroponik di Kelurahan Pasar I Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.....	45
4.2.2	Sistem Pemasaran Sayuran Hidroponik Selada Komunitas Sukses Berhidroponik.....	47
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Saran	50
 DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN.....		53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
2. Jumlah Narasumber Berdasarkan Umur di Kelurahan Pasar I Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim	35
3. Tingkat Pendidikan narasumber komunitas sukses berhidroponik di Kelurahan Pasar I Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim	36
4. Jumlah Anggota Keluarga Narasumber Yang tergabung di Komunitas Sukses Berhidroponik di kelurahan Pasar I Kecamatan Muara Enim Kabupatren Muara Enim.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Komunitas Sukses Berhidroponik Sayuran Hidroponik di Kelurahan Pasar I Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim ..	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kelurahan Pasar I Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim	54
2. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Kelurahan Pasar I Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim	55
3. Identitas Narasumber	56
4. Hasil Diskusi Dengan Narasumber yang Tergabung didalam Komunitas Sukses Beerhidroponik	57
5. Foto Wawancara dengan Ketua Komunitas Sukses Berhidroponik Bapak Kunkun	62

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencarian maupun sebagai penompang pembangunan. Pembangunan ekonomi manusia dapat dilakukan sesuai dengan kondisi masyarakat dan sumber daya yang ada, dengan arah kebijaksanaan nasional Indonesia yang ditunjukkan pada sektor-sektor yang sarat dengan kepentingan rakyat banyak. Selanjutnya pemikiran seperti ini perlu dikaitkan dengan potensi dan kapasitas rakyat yang ada serta disesuaikan dengan sumber daya alam yang ada di Indonesia.

Pemikiran yang dikaitkan dengan potensi ini salah satunya untuk menjaga kelangsungan keberagaman ekonomi dan pembangunan pertanian masyarakat yaitu memanfaatkan lahan yang ada untuk ditanami berbagai macam komoditi pertanian misalnya karet, padi, sawit, dengan membuka tanah atau memanfaatkan lahan adalah suatu pembangunan ekonomi dengan mengelolah lahan yang belum bertuan dan belum di tanami, serta mengupayakan agar bermanfaat untuk kebutuhan dan memajukan pembangunan ekonomi di sektor pertanian, Sektor pertanian Indonesia di bagi menjadi 5 Subsektor yaitu terdiri dari Subsektor tanaman pangan dan Hortikultura, Subsektor perkebunan, Subsektor kehutanan, Subsektor perikanan dan Subsektor peternakan. (Mahali, 2010).

Semakin berkembangnya zaman yang mempengaruhi bertambahnya kebutuhan pada masyarakat dan kesadaran akan pola hidup yang sehat, maka masyarakat harus memperhatikan perubahan yang terjadi, yaitu dengan mengkonsumsi tanaman pangan. Selain tanaman pangan yang hanya memenuhi kebutuhan pokok, masyarakat juga harus mengkonsumsi tanaman sayuran dan buah-buahan untuk memenuhi nutrisi yang baik untuk kesehatan tubuh. Namun masyarakat mengalami kesulitan yang diakibatkan oleh keterbatasan sumberdaya yang di miliki untuk memproduksi tanaman sayuran dan buah-buahan seperti kurang memadainya lahan dalam menghasilkan tanaman sayuran dan buah-buahan.

Tanaman hortikultura ini memiliki beberapa macam jenis tanaman yaitu tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan. Semua jenis tanaman hortikultura ini sangat berguna bagi masyarakat, namun untuk memenuhi nutrisi didalam tubuh, tanaman sayuran dan buah-buahan lah yang diproduksi paling banyak dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

Dewasa ini tanaman sayuran dan buah-buahan memiliki metode penanaman yang bermacam-macam, salah satunya dengan cara penanaman sayuran hidroponik. Pola penanaman sayuran dengan cara hidroponik ini dipilih karena minimnya lahan pertanian sedangkan keinginan masyarakat untuk bisa menghasilkan tanaman sayuran sendiri terkadang terkendala oleh keterbatasan lahan untuk mengatasi keterbatasan lahan ini salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan metode hidroponik.

Hidroponik adalah lahan budidaya pertanian tanpa menggunakan media tanah. Hidroponik merupakan aktivitas pertanian yang dijalankan dengan menggunakan air sebagai media untuk menggantikan tanah, sehingga sistem bercocok tanam secara hidroponik dapat memanfaatkan lahan yang sempit untuk menghasilkan sayuran dan buah-buahan. Pertanian dengan menggunakan sistem hidroponik memang tidak memerlukan lahan yang luas dalam pelaksanaannya, sehingga dalam bisnis pertanian hidroponik sehingga layak dipertimbangkan mengingat dapat dilakukan di pekarangan rumah, atap rumah maupun lahan lainnya.

Hidroponik muncul sebagai alternatif pertanian pada lahan terbatas, bagi masyarakat yang gemar bercocok tanam akan tetapi dihadapkan dengan keterbatasan lahan pertanian, lahan sempit atau bahkan tidak memiliki lahan untuk bercocok tanam sama sekali. Keterbatasan lahan merupakan penghalang atau hambatan besar sehingga tidak dapat melanjutkan kegiatan bercocok tanam atau budidaya tanaman. Banyak sekali alternatif lain yang dapat dikembangkan dengan metode bercocok tanam dengan tidak memakai tanah sebagai media tanamnya salah satunya hidroponik. Sistem ini dapat menguntungkan dari kualitas hasil pertaniannya.

Budidaya sayuran dengan cara Hidroponik juga dalam perawatannya hanya menggunakan nutrisi organik sebagai cairan pupuk dan terhindar dari zat kimia. Sistem ini memungkinkan sayuran ditanam di daerah yang kurang subur atau daerah sempit yang padat penduduknya. Inilah salah satu yang menjadi pendorong masyarakat dalam berkeinginan bercocok tanam dengan cara hidroponik setelah mengetahui bahwa sayuran yang dihasilkan dengan cara hidroponik ini mengandung lebih banyak vitamin dan mineral seperti zat besi dan dapat melawan kanker, orang yang memakan makanan organik, kekebalan tubuhnya meningkat, tidur lebih nyenyak, dan berat badannya lebih ringan dari pada yang mengkonsumsi makanan non-organik. Kelebihan dari sayuran organik kandungan mineral tinggi, rasa lebih renyah, lebih manis, tahan disimpan dan terhindar dari residu kimia (pestisida dan pupuk kimia) yang dapat menyebabkan penyakit berbahaya seperti kanker, sedangkan kelemahannya kemungkinannya penampilan produknya kurang menarik (berlubang) apabila dimakan ulat.

Selain itu, budidaya sayuran dengan cara hidroponik dapat diusahakan sepanjang tahun tanpa mengenal musim sehingga harga jual hasil panen relatif stabil. Pemeliharaannya pun mudah karena tempat budidaya lebih bersih, media tanam steril. Tidak hanya itu pengembangan hidroponik mempunyai prospek yang cerah, baik untuk mengisi kebutuhan dalam luar negeri maupun merebut peluang ekspor. Banyak keuntungan dan manfaat yang dapat diperoleh dari sistem tersebut. Manfaat yang dilihat dari penanaman hidroponik sebagai berikut, keberhasilan tanaman untuk tumbuh dan berproduksi lebih terjamin, perawatan lebih praktis dan gangguan hama lebih terkontrol, pemakaian pupuk lebih hemat(efisien), tanaman yang mati lebih mudah diganti dengan tanaman yang baru, tidak membutuhkan banyak tenaga kasar karena metode kerja lebih hemat dan memiliki standarisasi, tanaman dapat tumbuh lebih pesat dan dengan keadaan yang tidak kotor dan rusak. Hasil produksi lebih continue dan lebih tinggi dibanding dengan penanaman ditanah.

Dengan menggunakan teknik hidroponik ini masyarakat diharapkan akan lebih memilih memproduksi sayuran sebagai kebutuhan pokok pangan secara mandiri dari pada membeli dipasar. Pada era modern seperti saat ini media tanam

hidroponik sangat membantu bagi skala rumah tangga yang tidak memiliki lahan kosong untuk bercocok tanam sehingga lahan yang sempit sekalipun dapat dimanfaatkan untuk menanam sayuran seperti bayam, tomat, sawi dan cabai. Selain air sebagai media tanam, sistem hidroponik dapat menggunakan media sabut kelapa sebagai media tanam ataupun dapat menggunakan rockwool yang umum digunakan dalam sistem hidroponik.

Penggunaan sistem hidroponik sudah dilakukan hampir di seluruh wilayah Indonesia, demikian juga di wilayah sumatera selatan sudah banyak masyarakat belajar bertani hidroponik. Penggunaan sistem hidroponik juga sudah tersebar di kabupaten dan kota di wilayah sumatera selatan. Dari banyak kabupaten dan kota di wilayah sumatera selatan, salah satu yang mengusahakan tanaman secara hidroponik adalah di Kabupaten Muara Enim.

Hidroponik di Kabupaten Muara Enim ini pertama kali dikenalkan oleh Bapak Sobirin, SST pada tahun 2016, dengan menggelar kegiatan pelatihan dasar hidroponik secara gratis untuk masyarakat Muara Enim di Aula Akbid Pemkab Muara Enim. Mulai dari sanalah bercocok tanam dengan menggunakan metode hidroponik ini dikenal di kalangan masyarakat Kabupaten Muara Enim.

Selain memiliki kelebihan, penanaman secara hidroponik juga memiliki kelemahan yaitu dianggap lebih rumit perawatannya dibandingkan cara tanaman biasa dan masyarakat sulit memahami dalam perakitan instalasi hidroponik, oleh karena itu banyak yang meragukan hasil dari tanaman hidroponik. Dilatar belakangi dari banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam memahami dan membuat instalasi hidroponik maka bapak Kunkun pada tahun 2020 mencetuskan ide untuk membuat suatu komunitas hidroponik sekaligus mengadakan pelatihan hidroponik di kediamannya. Petani hidroponik di Kabupaten Muara Enim ini menamai komunitas mereka dengan nama Sukses Berhidroponik, yang terdapat juga Siswa SMA di dalam komunitas ini yang bergabung untuk belajar bertani hidroponik.

Dalam komunitas hidroponik dipelajari tentang bagaimana cara memproduksi tanaman hidroponik yang baik dan benar, begitu juga dalam pembuatan instalasi hidroponik. Setiap anggota komunitas yang baru memulai

bertani hidroponik saling membantu dalam pembuatan instalasi sampai dengan memberikan informasi bagaimana cara penjualan dipasaran. Kemudian apabila saat salah satu petani mendapatkan pesanan sedangkan produksinya tidak mencukupi maka anggota komunitas tersebut melempar orderan atau membagi pesanan mereka kepada anggota komunitas tersebut sehingga saling membantu dalam pemenuhan pemesanan. Dari banyaknya keuntungan yang didapat dalam berkomunitas hidroponik ini menurut anggotanya adalah penjualan lebih mudah. Selain mengatasi permasalahan dalam kegiatan pemasaran baik itu untuk memenuhi permintaan maupun dalam penjualan, maka komunitas ini juga menjadi tempat saling membagi pikiran dan pemecahan masalah dalam berhidroponik bisa didiskusikan didalam komunitas ini.

Bagi petani hidroponik yang skala usahanya tidak terlalu besar atau masih kecil, panen tidak dilakukan setiap hari. Untuk menjual hasil panen yang tidak terlalu banyak, dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan petani hidroponik lain yang tergabung dalam komunitas hidroponik. Hasil panen bersama dapat disalurkan atau dipasarkan dengan menggunakan identitas komunitas hidroponik ke supermarket atau rumah makan. Apabila jumlahnya tidak sesuai target atau hanya sedikit maka sayuran dipasarkan ke pasar tradisional terdekat.

Pemasaran sayuran hidroponik selain dilakukan penjualan secara langsung dapat juga melalui media sosial, salah satu alternatif memasarkan produk hidroponik yang bisa dilakukan adalah dengan menjalin kerja sama dengan petani hidroponik yang lain. Atau dengan bergabung dengan komunitas hidroponik yang ada untuk mengetahui kemana saja bisa menjual atau memasarkan sayuran hidroponik tersebut. Pada saat zaman teknologi maju seperti sekarang ini, petani hidroponik juga menjual sayurannya melalui online menggunakan media sosial yang ada. Cara ini juga terbilang cukup menjanjikan dalam memasarkan sayuran hidroponik tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Studi Komunitas Sukses Berhidroponik Sayuran Hidroponik Di Kelurahan Pasar 1 Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa saja peran dari komunitas Sukses Berhidroponik sayuran hidroponik dalam kegiatan hidroponik di Kelurahan Pasar 1 Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana Sistem pemasaran sayuran hidroponik selada komunitas Sukses Berhidroponik?

3. 1.3 Tujuan dan Manfaat

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran dari komunitas Sukses Berhidroponik sayuran hidroponik dalam kegiatan hidroponik di Kelurahan Pasar 1 Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui Sistem pemasaran sayuran hidroponik selada komunitas Sukses Berhidroponik.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan bagi para Petani Hidroponik di Kelurahan Pasar 1 Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk menambah wawasan penulis serta menerapkan ilmu yang penulis dapat di kelas.
3. Sebagai referensi bagi pembaca untuk melakukan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sutan Nauli Lubis (2020), Analisis Pemasaran Sayuran Hidroponik (Studi Kasus: KUTP Hidrotani Sejahtera Desa Suka Maju Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang), [http:// repository. uma. ac.id/ bitstream/ 123456789/12695/2/148220067%20-%20 Ahmad %20 Sutan %20 Nauli %20 Lubis%20-%20Fulltext.pdf](http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/12695/2/148220067%20-%20Ahmad%20Sutan%20Nauli%20Lubis%20-%20Fulltext.pdf)
- Andika Prawira (2018), Analisis Ekonomi Sayuran Hidroponik Pada PT. Hidrotani Sejahtera Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, [http://repository .umsu.ac.id/bitstream/123456789/8986/1/SKRIPSI%20ANDIKA%20PRAWIRA.pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/8986/1/SKRIPSI%20ANDIKA%20PRAWIRA.pdf)
- Anggrawati S, Prayoga R, Wibaningwati DB, Suwarnata AAE. 2021. Pemasaran Produk Sayur Kelompok Tani Kecamatan Tanah Sareal. *Journal of Agribusiness and Agrotechnology*. 2(1):37-47.
- Aslahul Umam (2020), Analisis Strategi Pemasaran Sayuran Hidroponik Terhadap Pengembangan Usaha Hidroponik Pada Cv.Puri Hidroponik, [http://repository .uinjambi.ac.id/4102/1/aslahul%20umam%20160321.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/4102/1/aslahul%20umam%20160321.pdf)
- Digilib. Uin, Latar Belakang <http://digilib.uinsby.ac.id/13199/4/Bab%201.pdf>, 7 Oktober 2021
- Fisip. Sosiologi (2020), Konsepsi Komunitas Hidroponik. [http://sosiologi. fisip. unas.ac.id/pengembangan-komunitas-tani-hidroponik-perkotaan-melalui-koperasi-digital/](http://sosiologi.fisip.unas.ac.id/pengembangan-komunitas-tani-hidroponik-perkotaan-melalui-koperasi-digital/)
- Gramedia, Teknik hidroponik yang digunakan ada 6, [https://www.gramedia.com /best-seller/teknik-sistem-hidroponik/](https://www.gramedia.com/best-seller/teknik-sistem-hidroponik/)
- Hidroponik. Untuk semua, Peralatan dan bahan hidroponik yang mudah ditemukan <http://hidroponikuntuksemua.com/2016/08/20/peralatan-hidroponik-sederhana/>
- Noor Juliansyah. 2010. Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya ilmiah. Penerbit Kencana, Jakarta, Indonesia.
- Nur Ummr A'Tia (2019), Kajian Usahatani Sayuran Hidroponik Kota Makassar (Studi Kasus CV. Akar Hidroponik Kelurahan Masale Kecamatan Panakkuang Kota Makassar), [https://digilibadmin. unismuh.ac.id/ upload/8550-Full_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8550-Full_Text.pdf)

Properti. Panduan, Konsepsi Sayuran hidroponik bagi Petani pemula,
<https://www.rumah.com/panduan-properti/sayuran-hidroponik-31752>,
Oktober 2021

Rosmiah, dkk. 2021. Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. In Saputra (editor). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia.

Sistem hidroponik file:///C:/Users/Windows/Downloads/14-Article%20Text-22-1-10-20140916.pdf

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. Penerbit Alfabeta Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

Ums.Eprints(2016), Latar belakang <http://eprints.ums.ac.id/42920/3/BAB%20I.pdf>